



Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan, Persepsi Risiko, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Kependidikan di FEB UNESA

Lusiana Wulandari^{1*}, Renny Dwijayanti²

¹⁻² Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Email : rennydwijayanti@unesa.ac.id^{1*}, lusiana.21014@mhs.unesa.ac.id²

Korespondensi Penulis : rennydwijayanti@unesa.ac.id^{1*}

Abstract. *The high unemployment rate and low entrepreneurial interest among graduates of the educational program at the Faculty of Economics and Business, Unesa, is a concerning issue. According to the Tracer Study data from the educational program, only a small percentage of graduates choose entrepreneurship. The statistics show that 15% of business education graduates, 23% of office administration education graduates, and only 3% of economics education graduates choose to become entrepreneurs. This indicates a lack of interest in entrepreneurship among educational program students. This study aims to analyze the influence of entrepreneurship practice courses, risk perception, and family environment on entrepreneurial interest among students of the educational program at the Faculty of Economics and Business, Unesa. The study employs a quantitative approach with data analysis techniques using SPSS version 25. The sample consists of 148 undergraduate students from the 2021 cohort of the educational program who have taken the entrepreneurship practice course. The findings indicate that the entrepreneurship practice course, risk perception, and family environment have a significant partial influence on entrepreneurial interest. Simultaneously, these three independent variables significantly contribute to entrepreneurial interest among students, accounting for 85.6%, while the remaining 14.4% is influenced by other factors not covered in this study. This research provides important insights into how academic factors, risk perception, and support from the family environment can affect students' entrepreneurial interest. It is expected that the findings can contribute to enhancing students' understanding and skills in entrepreneurship, making them more prepared to enter the entrepreneurial world after graduation. Ultimately, the results of this study can help increase the number of entrepreneurs in Indonesia, which will help reduce unemployment rates and strengthen the economy.*

Keywords: *Entrepreneurship, Entrepreneurship Practice Course, Family Environment, Interest in Entrepreneurship, Risk Perception*

Abstrak. Tingginya angka pengangguran dan rendahnya minat berwirausaha di kalangan lulusan program studi kependidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa menjadi masalah yang cukup memprihatinkan. Berdasarkan data Tracer Study program studi kependidikan, hanya sebagian kecil lulusan yang memilih berwirausaha. Adapun persentase lulusan yang berwirausaha adalah 15% dari pendidikan bisnis, 23% dari pendidikan administrasi perkantoran, dan hanya 3% dari pendidikan ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam pembentukan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah praktik kewirausahaan, persepsi risiko, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi kependidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Sampel yang digunakan adalah 148 mahasiswa S1 program studi kependidikan angkatan 2021 yang telah menempuh mata kuliah praktik kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah praktik kewirausahaan, persepsi risiko, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 85,6%, sementara 14,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan gambaran penting tentang bagaimana faktor akademik, persepsi terhadap risiko, serta dukungan dari lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Diharapkan, temuan ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa, sehingga mereka lebih siap terjun ke dunia wirausaha setelah lulus. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan angka wirausaha di Indonesia, yang pada akhirnya turut mengurangi tingkat pengangguran dan memperkuat perekonomian.

Kata kunci: Kewirausahaan, Kursus Praktik Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Persepsi Risiko

1. LATAR BELAKANG

Saat ini, pengangguran menjadi pusat perhatian di berbagai belahan dunia dengan mengakibatkan permasalahan yang serius, terutama di Indonesia. Masalah ini muncul akibat adanya dari beberapa faktor yang ada seperti ketidakseimbangan antara jumlah kesempatan kerja dan total angkatan kerja (Wijayanti & Patrikha, 2022). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa sebanyak 7,20 juta jumlah pengangguran yang dihimpun per Februari 2024 mengalami penurunan sebesar 0,79 juta orang atau 9,89% dari jumlah setahun sebelumnya, yaitu 7,99 juta orang. Di sisi lain, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di tahun yang sama sejumlah 4,82% dan kemudian turun menjadi 0,63% dari tahun sebelumnya berada pada angka 5,45%. Apabila ditinjau pada tataran provinsi, TPT tertinggi diduduki oleh Provinsi Banten sejumlah 7,02%. Berbeda dengan Provinsi Papua Pegunungan yang memiliki angka TPT terendah sejumlah 1,18% (Saprudin dkk., 2024). Dari adanya berbagai permasalahan tersebut, membuat tingkat persaingan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan semakin ketat terutama bagi para lulusan diploma atau sarjana yang baru akan memasuki dunia kerja (Saleh & Khaidir, 2024). Terkait dengan adanya masalah pengangguran dan sosial yang terus-menerus dihadapi, solusi yang tepat dengan menumbuhkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah aspek fundamental yang perlu dikembangkan dalam dunia kewirausahaan (Pamuji & Rani, 2022).

Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat menjadi wirausahawan yang kreatif serta dapat membuka wawasan dan potensi keuntungan menjadi wirausahawan (Iddris dkk., 2022). Salah satu wujud wirausaha yang kerap menjadi pilihan mahasiswa baik dalam berlatih maupun membuka lapangan pekerjaan dengan memerlukan tiga konsep yang terdapat dalam Theory of Planned Behavior (TPB). Teori itu merupakan teori terkait perilaku yang dikembangkan dengan menambahkan elemen control yang dirasakan (Ajzen & Fishbein, 2005). Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh perguruan tinggi adalah dengan menyelenggarakan mata kuliah praktik kewirausahaan. Dalam mata kuliah praktik kewirausahaan terdapat capaian pembelajaran diantaranya yaitu, merumuskan strategi memulai usaha, memiliki kemampuan salesmanship, memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi pengukuran kinerja bisnis, memiliki kemampuan menganalisis rencana bisnis, dan melakukan praktik usaha lapangan (Putri & Dwijayanti, 2024).

Pada saat pelaksanaan mata kuliah praktik kewirausahaan, tentu saja akan menghadapi beberapa risiko yang terjadi di lapangan. Salah satunya yaitu persepsi risiko dalam menjalankan suatu usaha. Risiko dapat diartikan dalam berbagai cara, termasuk sebagai probabilitas atau kemungkinan terjadinya kerugian atau kegagalan, serta variabilitas hasil yang mungkin atau ketidakpastian dalam pencapaiannya (Ode & Ismi, 2021). Selain

keuntungan yang diharapkan, wirausahawan juga perlu mempertimbangkan adanya risiko, karena hal ini dapat mempengaruhi sejauh mana seseorang tertarik untuk terlibat dalam dunia usaha (Romadhona, 2023). Adanya pandangan terhadap persepsi risiko yang tinggi, dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, terutama jika lingkungan keluarga tidak memberikan dukungan yang memadai untuk menghadapi ketidakpastian tersebut. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama yang dijalani seseorang dalam hidupnya. Dalam konteks bisnis, anggota keluarga mungkin terdorong untuk berwirausaha dengan mencari peluang yang dapat menciptakan nilai berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi berbagai pihak (Hadjielias & Discua Cruz, 2024).

Pendidikan yang ditempuh di perguruan tinggi, diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang dapat menciptakan peluang kerja sendiri, bukan menambah angka pengangguran pasca kelulusan. Selain itu, diharapkan memiliki kemampuan kerja yang baik secara keilmuan maupun dalam keterampilan praktis di lapangan (Rizkiyani, 2022). Dari data laporan Tracer Study pada web program studi, menunjukkan bahwa untuk alumni yang berwiraswasta dari program studi pendidikan bisnis sebanyak 15%, sedangkan program studi pendidikan administrasi perkantoran sebanyak 23% dan program studi pendidikan ekonomi sebanyak 3%. Hasil Tracer Study menyoroti bahwa di kalangan mahasiswa lulusan program studi kependidikan di FEB Unesa yang berwiraswasta masih belum mencapai tingkat yang signifikan. Dengan adanya peristiwa tersebut, peneliti melihat adanya permasalahan yang disebabkan oleh beberapa faktor, sehingga mengakibatkan kurangnya mahasiswa dalam minat berwirausaha. Seperti persepsi resiko adanya kegagalan atau kerugian dalam menjalankan suatu usaha serta ada tidaknya dorongan dari lingkungan keluarga. Maka dari itu, penelitian mengenai minat berwirausaha di kalangan mahasiswa sangat penting untuk dilakukan, mengingat peran kewirausahaan sebagai penggerak perekonomian yang berkontribusi dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah praktik kewirausahaan, persepsi risiko, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Kependidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Minat

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori tentang niat individu guna memahami dan memperkirakan perilaku yang berdasarkan keinginan (Ajzen & Fishbein, 2005). Berdasarkan TPB, perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga jenis pertimbangan diantaranya yaitu, keyakinan mengenai konsekuensi yang mungkin timbul dari perilaku tersebut atau disebut keyakinan perilaku, dan keyakinan mengenai komponen- komponen yang mampu mendorong atau menjadi kendala pelaksanaan perilaku atau disebut keyakinan kontrol. Pada penelitian ini dengan menambahkan variabel mata kuliah praktik kewirausahaan yang mewakili attitude toward behavior, variabel lingkungan keluarga yang mewakili subjective norms dan persepsi risiko mewakili perceived behavioral control. Secara umum, semakin positif sikap dan norma subjektif, dan control yang intens dapat memperkuat tekad seseorang dalam bertindak (Bosnjak et al., 2020).

Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan

Menurut Wijayanti & Patrikha (2022) mata kuliah praktik kewirausahaan merupakan lanjutan dari mata kuliah kewirausahaan yang membahas terkait peningkatan kemampuan praktis dalam menyiapkan berbagai komponen utama yang mendukung aktivitas wirausaha dalam menilai rintisan usaha. Adanya penerapan mata kuliah praktik kewirausahaan yang menggabungkan teori dan praktik secara menyeluruh, dengan terjun langsung menghadapi tantangan dunia bisnis (Putri & Dwijayanti, 2024). Maka dari itu, praktik kewirausahaan ini adalah salah satu kegiatan dimana kreativitas mahasiswa diarahkan untuk menciptakan suatu produk yang bernilai jual dan memasarkan produk tersebut kepada konsumen (Sari dkk., 2023). Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu , kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi, membentuk pola pikir mahasiswa, dan meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha.

Persepsi Risiko

Menurut Darmawan dkk (2022) perspektif awal menganggap bahwa risiko merupakan suatu ancaman, sehingga semakin tinggi tingkat persepsi individu, maka semakin rendah minat berwirausahanya. Kedua, kewirausahaan melibatkan berbagai risiko, dan individu cenderung menghindari risiko tersebut dalam prosesnya.

Adapun penelitian dari Mardikaningsih (2023) , menyatakan bahwa individu yang memiliki pemahaman tinggi tentang persepsi risiko cenderung memiliki niat berwirausaha yang lebih besar, karena mereka lebih siap menghadapi tantangan sebelum memulai usaha. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu , persepsi terhadap risiko keadaan pasar, risiko dalam keuangan , dan risiko pada lingkungan sosial.

Lingkungan Keluarga

Menurut Rizkiyani (2022) Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama paling berperan penting dalam mempengaruhi perkembangan, perilaku, dan psikologis manusia. Dalam penelitian Rana dkk (2024) , menyatakan bahwa Keluarga adalah dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Dalam keluarga, orang tua memegang peranan krusial dalam membentuk masa depan anak, khususnya terkait dengan pilihan karir. Peran serta dukungan orang tua menjadi aspek yang sangat dibutuhkan untuk memotivasi anak agar lebih semangat menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, lingkungan keluarga juga tempat pertama yang mendasar bagi anak dalam proses tumbuh kembang secara menyeluruh (Framanta, 2020). Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu , dukungan dari orang tua , kondisi atau keadaan ekonomi, dan pengetahuan orang tua tentang dunia usaha.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan yang muncul guna menjalankan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai suatu keinginan (Rusydi & Pamungkas, 2023). Menurut Pujiastuti & Filantrovi (2018), menyatakan bahwa minat berwirausaha diartikan sebagai dorongan internal yang menjadikan individu memiliki tekad dan direalisasikan melalui tindakan dengan cara menghasilkan kreativitas ide yang bersifat inovatif. Secara garis besar, minat timbul karena sebelum ikut andil dalam kegiatan, memiliki fokus pada hal tersebut yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi. Minat ini menguatkan ketertarikan dengan pengalaman yang menyenangkan terkait aktivitas tersebut (Afriani dkk 2024) Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu, ketertarikan pada dunia usaha, memiliki tekad yang kuat, berusaha mempelajari tentang kewirausahaan, dan rasa senang terhadap kewirausahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden dan data sekunder yang bersumber

dari tracer study 2023 yang diperoleh dari situs web program studi kependidikan di FEB Unesa. Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Bisnis, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 sebanyak 148 mahasiswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden melalui google form. Untuk pengujian instrumen penelitian yaitu dengan uji validitas dan reabilitas. Adapun teknik pengujian data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji hipotesis yaitu uji T, uji F, dan koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

4. HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 43 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis, 53 Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan 52 Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 148 orang. Terdiri dari 126 orang (85,1%) perempuan dan 22 orang laki-laki (14,9%)

Uji Instrumen

a Uji Validitas

Uji validitas seluruh variabel pada penelitian ini baik variabel independent maupun variabel dependen dilakukan pengujian pada SPSS versi 25. Hasil dari uji validitas pada penelitian ini adalah semua indikator dari setiap variabel dinyatakan valid.

b Uji Reabilitas

Uji reabilitas seluruh variabel pada penelitian ini baik variabel independent maupun variabel dependen dilakukan pengujian pada SPSS versi 25 dengan teknik cronbach's alpha, apabila hasilnya lebih dari 0,60 maka data dinyatakan reliabel. Hasil dari uji reabilitas pada penelitian ini nilai cronbach's alpha adalah 0,932, maka semua instrumen dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

a Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independent dan variabel dependen dalam model regresi terdistribusikan secara normal berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini terdistribusi normal.

b Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$. Variabel mata kuliah kewirausahaan (X1) memiliki nilai VIF 4,203 dan tolerance 0,238, variabel persepsi risiko (X2) memiliki nilai VIF 4,839 dan tolerance 0,207, dan variabel lingkungan keluarga (X3) memiliki nilai VIF 1,374 dan tolerance 0,728. Sehingga dapat dijelaskan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.

c Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	5.115	1.121		4.564	.000
Mata Kuliah Praktik	-.019	.051	-.061	-.369	.713
Kewirausahaan	-.035	.052	-.118	-.670	.504
Persepsi Risiko	-.046	.032	-.138	-	.145
Lingkungan Keluarga				1.456	

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, data dapat disimpulkan bahwa nilai alpha sig pada variabel Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan sebesar 0,713, nilai alpha sig pada variabel Persepsi Risiko sebesar 0,504, dan nilai alpha sig variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,145. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai alpha sig dari ketiga variabel $> 0,05$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	-2.585	1.744		-1.483	.140
Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan	.497	.079	.409	6.313	.000
Persepsi Risiko	.499	.081	.427	6.144	.000
Lingkungan Keluarga	.283	.049	.213	5.742	.000

Sumber: Output SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi linier berganda di atas, model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -2,585 + 0,497 X_1 + 0,499 X_2 + 0,283 X_3$$

Uji Hipotesis

a Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh mata kuliah praktik kewirausahaan, persepsi risiko, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil nilai signifikansi variabel mata kuliah praktik kewirausahaan adalah $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X1 terhadap variabel Y. Hasil nilai signifikansi variabel persepsi risiko adalah $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X2 terhadap variabel Y. Hasil nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga adalah $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X3 terhadap variabel Y.

b Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5001.454	3	1667.151	286.102	.000 ^b
Residual	839.107	144	5.827		
Total	5840.561	147			

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji F (simultan) diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan (X1), Persepsi Risiko (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

c Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya pengaruh mata kuliah praktik kewirausahaan, persepsi risiko, dan lingkungan keluarga sebagai variabel independent terhadap minat berwirausaha sebagai variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.853	2.41394

Sumber: Output SPSS Versi 25,2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square 0,856 atau 85,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan (X1), Persepsi Risiko (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 85,6% dan sisanya sebesar 14,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

5. PEMBAHASAN

a Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pelaksanaan mata kuliah praktik kewirausahaan, mahasiswa dilatih untuk praktik diluar kelas yang dapat mengasah kemampuan kewirausahaan secara langsung dengan mengembangkan keterampilan baik itu dari segi mengelola usaha, strategi pasar serta komunikasi yang efektif, sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti & Patrikha (2022), yang menyatakan bahwa mata kuliah praktik kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

b Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya risiko yang terjadi di lapangan, persepsi risiko bukan menjadi penghalang minat mahasiswa untuk berwirausaha, melainkan sebagai proses pembelajaran dan pengembangan diri dalam kewirausahaan. Selain itu, persepsi risiko akan menjadi sebuah peluang baru sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardikaningsih (2023), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi risiko terhadap minat berwirausaha.

c Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang memberikan kebebasan anak untuk berkreasi dan berinovasi, mengajarkan nilai-nilai kemandirian serta adanya dorongan moral dan dukungan emosional, maka dapat terciptanya kecenderungan yang

lebih besar terhadap minat berwirausaha. Selain itu, melalui keberanian dan kerja keras dapat menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Oktarina dkk (2019), yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

d Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan, Persepsi Risiko, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya mata kuliah praktik kewirausahaan yang dilaksanakan mahasiswa baik itu di dalam maupun luar kampus, terdapat beberapa resiko yang terjadi dilapangan sehingga dapat dijadikan sebagai peluang belajar serta tantangan dalam dunia usaha. Selain itu, dukungan dari orang tua, berupa dorongan, dan motivasi dari lingkungan keluarga, mahasiswa akan lebih berani mengambil langkah untuk memulai dan terjun pada dunia usaha sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mata kuliah praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi kependidikan di FEB Unesa
2. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi kependidikan di FEB Unesa
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi kependidikan di FEB Unesa
4. Mata kuliah praktik kewirausahaan, persepsi risiko, dan lingkungan keluarga secara bersama- sama berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi kependidikan di FEB Unesa

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya fokus pada mahasiswa program studi kependidikan saja, dan dapat mempertimbangkan variabel- variabel lain atau faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Serta bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber pengetahuan serta motivasi bagi mahasiswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah praktik kewirausahaan. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang kewirausahaan untuk membantu peningkatan angka wirausaha di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Adha, N. D., & Yupelmi, M. (2023). Pengaruh masker tradisional labu kuning untuk perawatan kulit wajah kering. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24212-24219.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The influence of attitudes on behavior. In *The Handbook of Attitudes* (pp. 187-236). <https://doi.org/10.4324/9781410612823-13>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352-356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Darmawan, D., Nurani, R., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Halizah, S. N. (2022). Pengaruh literasi bisnis dan toleransi risiko terhadap keterampilan kewirausahaan karyawan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(4), 143-149. <https://doi.org/10.47065/tin.v3i4.4107>
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 126-129. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>
- Ghozali, I. (2018). *Application of multivariate analysis with IBM SPSS 25 program* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1-99).
- Hadjielias, E., & Discua Cruz, A. (2024). Sustainable entrepreneurial behaviors of family members at the intersection of family firm, cooperative, and rural community: A multilevel perspective. *Entrepreneurship and Regional Development*, 00(00), 1-30. <https://doi.org/10.1080/08985626.2024.2376068>
- Iddris, F., Dogbe, C. S. K., & Kparl, E. M. (2022). Innovation education and entrepreneurial intentions among postgraduate students: The role of innovation competence and gender. *Cogent Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2083470>
- Mardikaningsih, R. (2023). Dampak persepsi risiko, modal psikologi, dan pengalaman kerja dalam membentuk intensi berwirausaha. *Journal of Management and Economics Research*, 1(3), 92. <https://doi.org/10.62866/jomer.v1i3.108>
- Ode, W., & Ismi, I. (2021). PADA MAHASISWA. 10(1), 34-41. <https://doi.org/10.21009/JPPP.101.05>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49-54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Pamuji, M., & Rani, S. (2022). Minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti di masa pandemi Covid-19. 12(1), 151-159.
- Pujiastuti, Y., & Filantrovi, E. W. (2018). Gambaran minat kewirausahaan mahasiswa (studi terhadap mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). *Jurnal Manajemen*, 15(2), 169-180. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i2.473>
- Putri, V. R., & Dwijayanti, R. (2024). Pengaruh mata kuliah praktik kewirausahaan dan pemanfaatan platform e-commerce terhadap minat berwirausaha mahasiswa

- pendidikan bisnis Unesa. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/61553>
- Rana, S., Musfiroh, M. F. S., Hinawati, T., & Khabib, A. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan kepribadian sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 4(2), 37-50. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i2.6979>
- Rizkiyani, E. S. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 131-144.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v4i2.1060>
- Romadhona, P. (2023). Pengaruh persepsi risiko, pengetahuan, dan motivasi terhadap minat. *JKA: Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 219-228.
<https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i2.269>
- Rusydi, H., & Pamungkas, H. P. (2023). Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 137-159.
<https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.77>
- Saleh, R., & Khaidir, A. (2024). Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 27295-27302.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.16920>
- Saprudin, Z., Octavia, H., & Failasofa, A. (2024). Keadaan angkatan kerja di Indonesia. *file:///C:/Users/NADIV/Downloads/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-februari-2024.pdf*
- Sari, E. N., Mulyati, A., & Maduwinarti, A. (2023). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa administrasi bisnis FISIP Universitas 17 Agustus 1945. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1-19.
- Wijayanti, N. V., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 11803-11811.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4322>